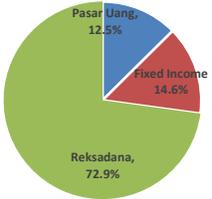
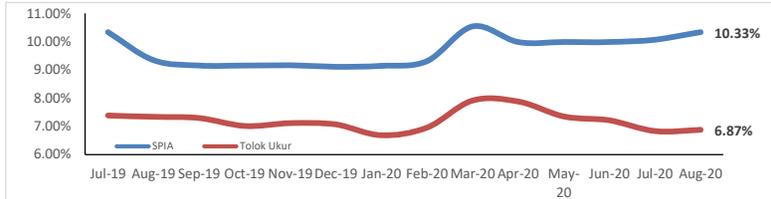


NAB/UNIT	1,102.23	Imbal Hasil (Yield)					
		1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	
		Siji Pro Investa*	10.33%	10.13%	10.15%	9.76%	9.83%
		Tolok Ukur**	6.87%	6.97%	7.34%	7.18%	7.19%

\*Imbal hasil efek pendapatan tetap

\*\*Tolok ukur = Imbal Hasil SUN (Surat Utang Negara) benchmark tenor 10 Tahun

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. RDPT Cipta Properti Indonesia 2. Bank BRI		

#### ULASAN PASAR

Pasar obligasi relatif stabil meskipun GDP kuartal kedua lebih rendah dibanding market *consensus*. Ekonomi Indonesia di kuartal kedua mengalami kontraksi sebesar -5.32% yoy akibat implementasi PSBB di tengah pandemi *covid19*. Hampir semua sektor industri mengalami kontraksi, kecuali sektor telekomunikasi yang tetap bertumbuh. Ini merupakan kontraksi yang pertama sejak krisis keuangan Asia tahun 1999. *Current Account Deficit* turun menjadi -US\$ 2,9 miliar atau setara dengan 1,2% dari GDP. *Budget deficit* sampai bulan Juli sebesar 2.01% dari GDP. Neraca perdagangan mengalami surplus tiga bulan berturut-turut di mana surplus pada bulan Juli sebesar US\$ 3,26 miliar disebabkan penurunan impor jauh lebih besar dibanding penurunan ekspor sehingga total surplus selama 7 bulan pertama sebesar US\$ 8,75 miliar. *Yield SUN 10 tahun* naik tipis 5bps menjadi 6.87%. Kenaikan harga SUN dalam 3 bulan terakhir terutama didorong oleh *demand* dari bank lokal yang merupakan *net buyer* sejak bulan Maret. Likuiditas perbankan yang besar akibat melambatnya pertumbuhan kredit ditambah dengan *Inverted BI's Open Market Operation rate* (suku bunga pasar uang BI atas kelebihan likuiditas di sistem perbankan yang lebih rendah dibanding dengan suku bunga acuan BI 7 Day Reverse Repo rate) membuat bank menempatkan dananya di pasar obligasi terutama tenor pendek. Hal ini menyebabkan *yield curve bullish* steepening dengan *yield SUN tenor 2 tahun* turun signifikan ke level 4,7% dibanding SUN tenor 10 tahun di level 6,8%. YTD penerbitan SUN sampai akhir agustus telah mencapai sekitar 60% dari *gross target*. Dengan adanya *burden sharing* antara BI dan Menteri keuangan, maka pemerintah hanya perlu menerbitkan SUN sekitar 23% dari target tahun ini. Sementara itu BI 7 Day RR rate tetap 4% dan di bulan Agustus mengalami deflasi 0,05% sehingga inflasi *yoy* sebesar 1,32%. Fitch mengonfirmasi *rating* Indonesia tetap BBB dengan *stable outlook*. Fitch memprediksi ekonomi Indonesia akan mengalami kontraksi 2% pada tahun 2020 dan akan *rebound* menjadi 6.6% di tahun 2021, ditopang oleh *prudent fiscal policy*. Pengeluaran pemerintah yang lebih tinggi dan pendapatan yang lebih rendah di tengah perlambatan ekonomi akan berdampak pada meningkatnya *fiscal deficit* menjadi sekitar 6% pada tahun 2020 dari 2,2% di tahun 2019 namun akan menurun menjadi 5% di tahun 2021 dan 3,5% di tahun 2022.

Tanggal Perdana  
27-Jun-19

Jenis Unit Link  
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan  
6,862,556,070

Total Unit  
6,226,046

Profil Risiko  
Moderat

Bank Custodian  
PT CIMB Niaga Tbk  
Graha Niaga It 7  
Jl Jen Sudirman kav 58  
Jakarta Pusat 12190

#### TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Siji Pro Investa (SPIA) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SPIA berinvestasi minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi berpendapatan tetap dan/atau instrumen investasi pasar uang dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang Rupiah.

#### MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

#### RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

#### TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

Telepon : 021 - 2854 7999

WhatsApp : 0882 1245 7999

E-mail : cs@simasjiwa.co.id

Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



**SiJi Fixed Fund**

Agustus 2020

<b>NAB/UNIT</b>	<b>1,075.82</b>	<b>Imbal Hasil (Yield)</b>	<b>1 bulan</b>	<b>3 bulan</b>	<b>6 bulan</b>	<b>12 bulan</b>	<b>YTD</b>
		<b>Siji Fixed Fund Fund*</b>	<b>8.89%</b>	<b>8.90%</b>	<b>8.79%</b>	<b>-</b>	<b>8.84%</b>
		<b>Tolok Ukur**</b>	<b>6.87%</b>	<b>6.97%</b>	<b>7.34%</b>	<b>-</b>	<b>7.19%</b>

\*Imbal hasil efek pendapatan tetap  
\*\*Tolok ukur = Imbal Hasil SUN (Surat Utang Negara) benchmark tenor 10 Tahun

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. Indah Kiat Pulp & Paper 2. OKI Pulp & Paper Mills 3. Adhi Karya 4. PP Properti 5. PT Telkom		

**ULASAN PASAR**

Pasar obligasi relatif stabil meskipun GDP kuartal kedua lebih rendah dibanding market consensus. Ekonomi Indonesia di kuartal kedua mengalami kontraksi sebesar -5.32% yoy akibat implementasi PSBB di tengah pandemi covid19. Hampir semua sektor industri mengalami kontraksi, kecuali sektor telekomunikasi yang tetap bertumbuh. Ini merupakan kontraksi yang pertama sejak krisis keuangan Asia tahun 1999. *Current Account Deficit* turun menjadi -US\$ 2,9 miliar atau setara dengan 1,2% dari GDP. *Budget deficit* sampai bulan Juli sebesar 2.01% dari GDP. Neraca perdagangan mengalami surplus tiga bulan berturut-turut di mana surplus pada bulan Juli sebesar US\$ 3,26 miliar disebabkan penurunan impor jauh lebih besar dibanding penurunan ekspor sehingga total surplus selama 7 bulan pertama sebesar US\$ 8,75 miliar. Yield SUN 10 tahun naik tipis 5bps menjadi 6.87%. Kenaikan harga SUN dalam 3 bulan terakhir terutama didorong oleh demand dari bank lokal yang merupakan net buyer sejak bulan Maret. Likuiditas perbankan yang besar akibat melambatnya pertumbuhan kredit ditambah dengan *Inverted BI's Open Market Operation rate* (suku bunga pasar uang BI atas kelebihan likuiditas di sistem perbankan yang lebih rendah dibanding dengan suku bunga acuan BI 7 Day Reverse Repo rate) membuat bank menempatkan dananya di pasar obligasi terutama tenor pendek. Hal ini menyebabkan *yield curve bullish steepening* dengan yield SUN tenor 2 tahun turun signifikan ke level 4,7% dibanding SUN tenor 10 tahun di level 6,8%. YTD penerbitan SUN sampai akhir Agustus telah mencapai sekitar 60% dari *gross target*. Dengan adanya *burden sharing* antara BI dan Menteri keuangan, maka pemerintah hanya perlu menerbitkan SUN sekitar 23% dari target tahun ini. Sementara itu BI 7 Day RR rate tetap 4% dan di bulan Agustus mengalami deflasi 0,05% sehingga inflasi yoy sebesar 1,32%. Fitch mengonfirmasi rating Indonesia tetap BBB dengan *stable outlook*. Fitch memprediksi ekonomi Indonesia akan mengalami kontraksi 2% pada tahun 2020 dan akan rebound menjadi 6.6% di tahun 2021, ditopang oleh *prudent fiscal policy*. Pengeluaran pemerintah yang lebih tinggi dan pendapatan yang lebih rendah di tengah perlambatan ekonomi akan berdampak pada meningkatnya *fiscal deficit* menjadi sekitar 6% pada tahun 2020 dari 2,2% di tahun 2019 namun akan menurun menjadi 5% di tahun 2021 dan 3,5% di tahun 2022.

**Tanggal Perdana**  
7-Nov-19

**Jenis Unit Link**  
Pendapatan Tetap

**Dana Kelolaan**  
283,946,826,440.72

**Total Unit**  
263,934,538.91

**Profil Risiko**  
Konservatif

**Bank Custodian**  
PT Bank BRI Tbk  
Gedung BRI  
Jl Jen Sudirman kav 44-46  
Jakarta Pusat 10210

**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**

Siji Fixed Fund merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi berpendapatan tetap, 0%-20% pada instrumen pasar uang, reksadana ekuitas, reksadana campuran, efek ekuitas, dan/ 0%-100% pada reksadana pendapatan tetap.

**MANFAAT INVESTASI**

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

**RISIKO INVESTASI**

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

**TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA**

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk paparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

**PT Asuransi Simas Jiwa**  
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

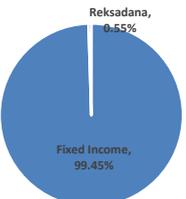
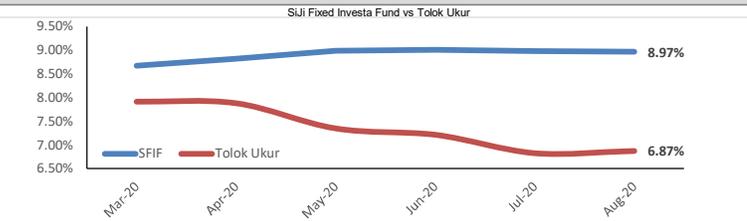
Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB  
 Telepon : 021 - 2854 7999  
 What'sApp : 0882 1245 7999  
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id  
 Website : www.simasjiwa.co.id



**SIJI Fixed Investa Fund**
**Agustus 2020**

NAB/UNIT	1,044.48		1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD
		Siji Fixed Investa Fund*	8.97%	8.99%	8.91%	-	8.91%
		Tolok Ukur**	6.87%	6.97%	7.34%	-	7.19%

*\*Imbal hasil efek pendapatan tetap*
*\*\*Tolok ukur = Imbal Hasil SUN (Surat Utang Negara) benchmark tenor 10 tahun*

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. Indah Kiat Pulp & Paper 2. Lontar Papyrus Pulp & Paper 3. Adhi Karya 4. Telkom 5. Sukuk Ijarah PLN		

**ULASAN PASAR**

Pasar obligasi relatif stabil meskipun GDP kuartal kedua lebih rendah dibanding market *consensus*. Ekonomi Indonesia di kuartal kedua mengalami kontraksi sebesar -5.32% *yoy* akibat implementasi PSBB di tengah pandemi *covid19*. Hampir semua sektor industri mengalami kontraksi, kecuali sektor telekomunikasi yang tetap bertumbuh. Ini merupakan kontraksi yang pertama sejak krisis keuangan Asia tahun 1999. *Current Account Deficit* turun menjadi -US\$ 2,9 miliar atau setara dengan 1,2% dari *GDP*. *Budget deficit* sampai bulan Juli sebesar 2.01% dari *GDP*. Neraca perdagangan mengalami surplus tiga bulan berturut-turut di mana surplus pada bulan Juli sebesar US\$ 3,26 miliar disebabkan penurunan impor jauh lebih besar dibanding penurunan ekspor sehingga total surplus selama 7 bulan pertama sebesar US\$ 8,75 miliar. *Yield SUN 10 tahun* naik tipis *5bps* menjadi 6.87%. Kenaikan harga SUN dalam 3 bulan terakhir terutama didorong oleh *demand* dari bank lokal yang merupakan *net buyer* sejak bulan Maret. Likuiditas perbankan yang besar akibat melambatnya pertumbuhan kredit ditambah dengan *Inverted BI's Open Market Operation rate* (suku bunga pasar uang BI atas kelebihan likuiditas di sistem perbankan yang lebih rendah dibanding dengan suku bunga acuan BI 7 *Day Reverse Repo rate*) membuat bank menempatkan dananya di pasar obligasi terutama tenor pendek. Hal ini menyebabkan *yield curve bullish steepening* dengan *yield SUN tenor 2 tahun* turun signifikan ke level 4,7% dibanding SUN tenor 10 tahun di level 6,8%. YTD penerbitan SUN sampai akhir Agustus telah mencapai sekitar 60% dari *gross target*. Dengan adanya *burden sharing* antara BI dan Menteri keuangan, maka pemerintah hanya perlu menerbitkan SUN sekitar 23% dari target tahun ini. Sementara itu BI 7 *Day RR rate* tetap 4% dan di bulan Agustus mengalami deflasi 0,05% sehingga inflasi *yoy* sebesar 1,32%. Fitch mengonfirmasi *rating* Indonesia tetap BBB dengan *stable outlook*. Fitch memprediksi ekonomi Indonesia akan mengalami kontraksi 2% pada tahun 2020 dan akan *rebound* menjadi 6,6% di tahun 2021, ditopang oleh *prudent fiscal policy*. Pengeluaran pemerintah yang lebih tinggi dan pendapatan yang lebih rendah di tengah perlambatan ekonomi akan berdampak pada meningkatnya *fiscal deficit* menjadi sekitar 6% pada tahun 2020 dari 2,2% di tahun 2019 namun akan menurun menjadi 5% di tahun 2021 dan 3,5% di tahun 2022.

**Tanggal Perdana**

2-Mar-20

**Jenis Unit Link  
Pendapatan Tetap**
**Dana Kelolaan**  
5,666,185,734,187

**Total Unit**  
5,424,871,796.20

**Profil Risiko**  
*Moderat*
**Bank Kustodian**  
PT Bank BRI Tbk  
Gedung BRI  
Jl Jen Sudirman kav 44-46  
Jakarta Pusat 10210

**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**

SIJI Fixed Investa Fund (SFIF) memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan profil risiko moderat. SFIF berinvestasi 80%-100% pada efek pendapatan tetap dengan *rating investment grade*, 0%-20% pada instrumen pasar uang, reksadana ekuitas, reksadana campuran, efek ekuitas, dan/ 0% - 100% pada reksadana pendapatan tetap.

**MANFAAT INVESTASI**

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

**RISIKO INVESTASI**

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

**TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA**

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk paparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

**PT Asuransi Simas Jiwa**  
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

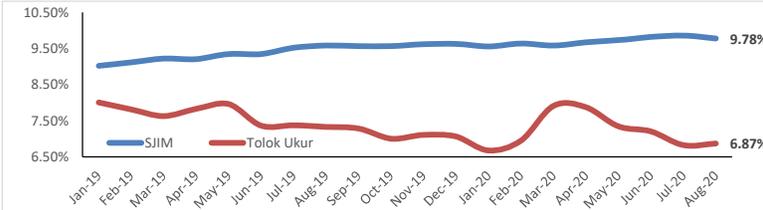
 Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB  
 Telepon : 021 - 2854 7999  
 What'sApp : 0882 1245 7999  
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id  
 Website : www.simasjiwa.co.id


**Simas Jiwa Investa Maxima Fund**
**Agustus 2020**

<b>NAB/UNIT</b>	<b>1,388.96</b>
-----------------	-----------------

<b>Imbal Hasil (Yield)</b>	<b>1 bulan</b>	<b>3 bulan</b>	<b>6 bulan</b>	<b>12 bulan</b>	<b>YTD</b>
Simas Jiwa Investa Maxima Fund*	<b>9.78%</b>	<b>9.82%</b>	<b>9.74%</b>	<b>9.67%</b>	<b>9.70%</b>
<b>Tolok Ukur**</b>	<b>6.87%</b>	<b>6.97%</b>	<b>7.34%</b>	<b>7.18%</b>	<b>7.19%</b>

*\*Imbal hasil efek pendapatan tetap*
*\*\*Tolok ukur = Imbal Hasil SUN (Surat Utang Negara) benchmark tenor 10 Tahun*

<b>PORTFOLIO TERBESAR</b>	<b>ALOKASI ASET</b>	<b>HASIL INVESTASI</b>
1. OKI Pulp & Paper 2. Lontar Papyrus Pulp & Paper 3. PP Properti 4. Sinarmas Multifinance 5. Bank JATENG		

**ULASAN PASAR**

Pasar obligasi relatif stabil meskipun GDP kuartal kedua lebih rendah dibanding market *consensus*. Ekonomi Indonesia di kuartal kedua mengalami kontraksi sebesar -5.32% *yoy* akibat implementasi PSBB di tengah pandemi *COVID-19*. Hampir semua sektor industri mengalami kontraksi, kecuali sektor telekomunikasi yang tetap bertumbuh. Ini merupakan kontraksi yang pertama sejak krisis keuangan Asia tahun 1999. *Current Account Deficit* turun menjadi -US\$ 2,9 miliar atau setara dengan 1,2% dari GDP. *Budget deficit* sampai bulan Juli sebesar 2.01% dari GDP. Neraca perdagangan mengalami surplus tiga bulan berturut-turut di mana surplus pada bulan Juli sebesar US\$ 3,26 miliar disebabkan penurunan impor jauh lebih besar dibanding penurunan ekspor sehingga total surplus selama 7 bulan pertama sebesar US\$ 8,75 miliar. *Yield SUN* 10 tahun naik tipis 5bps menjadi 6.87%. Kenaikan harga SUN dalam 3 bulan terakhir terutama didorong oleh *demand* dari bank lokal yang merupakan *net buyer* sejak bulan Maret. Likuiditas perbankan yang besar akibat melambatnya pertumbuhan kredit ditambah dengan *Inverted BI's Open Market Operation rate* (suku bunga pasar uang BI atas kelebihan likuiditas di sistem perbankan yang lebih rendah dibanding dengan suku bunga acuan BI 7 Day Reverse Repo rate) membuat bank menempatkan dananya di pasar obligasi terutama tenor pendek. Hal ini menyebabkan *yield curve bullish steepening* dengan *yield SUN* tenor 2 tahun turun signifikan ke level 4,7% dibanding *SUN* tenor 10 tahun di level 6,8%. *YTD* penerbitan SUN sampai akhir agustus telah mencapai sekitar 60% dari *gross target*. Dengan adanya *burden sharing* antara BI dan Menteri keuangan, maka pemerintah hanya perlu menerbitkan SUN sekitar 23% dari target tahun ini. Sementara itu BI 7 Day RR rate tetap 4% dan di bulan Agustus mengalami deflasi 0,05% sehingga inflasi *yoy* sebesar 1,32%. Fitch mengonfirmasi *rating* Indonesia tetap BBB dengan *stable outlook*. Fitch memprediksi ekonomi Indonesia akan mengalami kontraksi 2% pada tahun 2020 dan akan *rebound* menjadi 6.6% di tahun 2021, ditopang oleh *prudent fiscal policy*. Pengeluaran pemerintah yang lebih tinggi dan pendapatan yang lebih rendah di tengah perlambatan ekonomi akan berdampak pada meningkatnya *fiscal deficit* menjadi sekitar 6% pada tahun 2020 dari 2,2% di tahun 2019 namun akan menurun menjadi 5% di tahun 2021 dan 3,5% di tahun 2022.

**Tanggal Perdana**  
11-Aug-17

**Jenis Unit Link**  
Pendapatan Tetap

**Dana Kelolaan**  
227,031,271,694

**Total Unit**  
163,453,590

**Profil Risiko**  
Konservatif

**Bank Custodian**  
PT CIMB Niaga Tbk  
Graha Niaga Lt 7  
Jl Jen Sudirman kav 58  
Jakarta Pusat 12190

**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**

Simas Jiwa Investa Maxima Fund merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi berpendapatan tetap dan/atau instrumen-instrumen investasi pasar uang dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen-instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang Rupiah.

**MANFAAT INVESTASI**

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

**RISIKO INVESTASI**

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

**TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA**

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiarta Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk paparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

**PT Asuransi Simas Jiwa**  
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

 Telepon : 021 - 2854 7999  
 WhatsApp : 0882 1245 7999  
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id  
 Website : www.simasjiwa.co.id


**Simas Balance Fund**

Agustus 2020

<b>NAB/UNIT</b>	<b>1,548.53</b>	<b>Imbal Hasil (Yield)</b>	<b>1 bulan</b>	<b>3 bulan</b>	<b>6 bulan</b>	<b>12 bulan</b>	<b>YTD</b>
		<b>Simas Balance Fund</b>	<b>8.54%</b>	<b>8.31%</b>	<b>8.27%</b>	<b>8.26%</b>	<b>8.25%</b>
		<b>Tolok Ukur*</b>	<b>6.87%</b>	<b>6.97%</b>	<b>7.34%</b>	<b>7.18%</b>	<b>7.19%</b>

\*Imbal hasil efek pendapatan tetap  
\*\*Tolok ukur = Imbal Hasil SUN (Surat Utang Negara) benchmark tenor 10 Tahun

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. FR0075 2. PBS015 3. Lontar Papyrus Pulp & Paper 4. Vale Indonesia 5. Bukit Asam		

**Tanggal Perdana**  
11-Apr-16

**Jenis Unit Link**  
Campuran

**Dana Kelolaan**  
12,017,418,122

**Total Unit**  
7,760,536

**Profil Risiko**  
Moderat

**Bank Custodian**  
PT CIMB Niaga Tbk  
Graha Niaga It 7  
Jl Jen Sudirman kav 58  
Jakarta Pusat 12190

**ULASAN PASAR**  
Pasar obligasi relatif stabil meskipun GDP kuartal kedua lebih rendah dibanding market consensus. Ekonomi Indonesia di kuartal kedua mengalami kontraksi sebesar -5.32% yoy akibat implementasi PSBB di tengah pandemi covid19. Hampir semua sektor industri mengalami kontraksi, kecuali sektor telekomunikasi yang tetap bertumbuh. Ini merupakan kontraksi yang pertama sejak krisis keuangan Asia tahun 1999. Current Account Deficit turun menjadi -US\$ 2,9 miliar atau setara dengan 1,2% dari GDP. Budget deficit sampai bulan Juli sebesar 2.01% dari GDP. Neraca perdagangan mengalami surplus tiga bulan berturut-turut di mana surplus pada bulan Juli sebesar US\$ 3,26 miliar disebabkan penurunan impor jauh lebih besar dibanding penurunan ekspor sehingga total surplus selama 7 bulan pertama sebesar US\$ 8,75 miliar. Yield SUN 10 tahun naik tipis 5bps menjadi 6.87%. Kenaikan harga SUN dalam 3 bulan terakhir terutama didorong oleh demand dari bank lokal yang merupakan net buyer sejak bulan Maret. Likuiditas perbankan yang besar akibat melambatnya pertumbuhan kredit ditambah dengan Inverted BI's Open Market Operation rate (suku bunga pasar uang BI atas kelebihan likuiditas di sistem perbankan yang lebih rendah dibanding dengan suku bunga acuan BI 7 Day Reverse Repo rate) membuat bank menempatkan dananya di pasar obligasi terutama tenor pendek. Hal ini menyebabkan yield curve bullish steepening dengan yield SUN tenor 2 tahun turun signifikan ke level 4,7% dibanding SUN tenor 10 tahun di level 6,8%. YTD penerbitan SUN sampai akhir agustus telah mencapai sekitar 60% dari gross target. Dengan adanya burden sharing antara BI dan Menteri keuangan, maka pemerintah hanya perlu menerbitkan SUN sekitar 23% dari target tahun ini. Sementara itu BI 7 Day RR rate tetap 4% dan di bulan Agustus mengalami deflasi 0,05% sehingga inflasi yoy sebesar 1,32%. Fitch mengonfirmasi rating Indonesia tetap BBB dengan stable outlook. Fitch memprediksi ekonomi Indonesia akan mengalami kontraksi 2% pada tahun 2020 dan akan rebound menjadi 6.6% di tahun 2021, ditopang oleh prudent fiscal policy. Pengeluaran pemerintah yang lebih tinggi dan pendapatan yang lebih rendah di tengah perlambatan ekonomi akan berdampak pada meningkatnya fiscal deficit menjadi sekitar 6% pada tahun 2020 dari 2,2% di tahun 2019 namun akan menurun menjadi 5% di tahun 2021 dan 3,5% di tahun 2022.

**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**  
Simas Balanced Fund memberikan imbal hasil optimal dalam jangka panjang dengan profil risiko moderat. SBF berinvestasi maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) pada instrumen investasi aset subdana dalam surat berharga bersifat utang dan/atau saham, sisanya selain instrumen investasi tersebut dalam mata uang Rupiah.

**MANFAAT INVESTASI**  
Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

**RISIKO INVESTASI**  
Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

**TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA**  
Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk paparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terpeka dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

**PT Asuransi Simas Jiwa**  
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

Telepon : 021 - 2854 7999  
WhatsApp : 0882 1245 7999  
E-mail : cs@simasjiwa.co.id  
Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

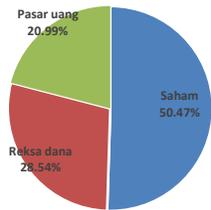
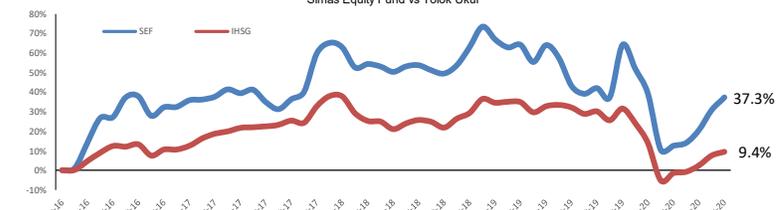


**Simas Equity Fund**
**Agustus 2020**

<b>NAB/UNIT</b>	<b>1,372.73</b>
-----------------	-----------------

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD
<b>Simas Equity Fund</b>	<b>4.87%</b>	<b>20.35%</b>	<b>-1.31%</b>	<b>-4.18%</b>	<b>-16.44%</b>
<b>Tolok Ukur*</b>	<b>1.73%</b>	<b>10.20%</b>	<b>-3.93%</b>	<b>-17.22%</b>	<b>-16.84%</b>

\*Tolok ukur = Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. RD Syailendra MSCI 2. RD Indeks Simas ETF IDX30 3. Saham Sektor Keuangan 4. Saham Sektor Perdagangan & Jasa 5. Saham Sektor Pertambangan		

**ULASAN PASAR**

Bank Sentral AS (The Fed) dalam beberapa bulan ke depan akan menetapkan komitmen terhadap suku bunga rendah hingga beberapa tahun ke depan. Hal ini demi mengejar agenda tingkat inflasi yang lebih tinggi, juga memulihkan pasar ketenagakerjaan, yang merosot selama pandemi virus Covid-19. Menurut laporan, inisiatif kebijakan itu diperkirakan diumumkan secepatnya pada September 2020. Pernyataan para pejabat The Fed baru-baru ini dan analisis dari veteran pasar serta ekonom mengarah ke tingkat rata-rata inflasi di atas target 2% akan ditoleransi dan bahkan diinginkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, para pejabat berjanji tidak menaikkan suku bunga sampai inflasi dan target ketenagakerjaan tercapai. Pasaunya dengan inflasi saat ini yang mendekati 1% dan tingkat pengangguran yang lebih tinggi dibandingkan saat Depresi Besar, kemungkinannya adalah bahwa The Fed membutuhkan bertahun-tahun untuk mencapai targetnya. Indonesia semakin mendekati tubir resesi setelah pertumbuhan ekonomi kuartal III 2020 diprediksi paling tinggi hanya bisa menyentuh 0%. Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan "Q3 outlook-nya negatif 2% sampai 0%. Gagal mencapai 0% artinya Indonesia jatuh pada level minus akan melingkapi kontraksi yang terjadi pada kuartal II 2020 kontraksi 5,32%. Dengan demikian, ini memenuhi syarat resesi teknikal: kontraksi pertumbuhan dua kuartal secara beruntun. Untuk menyelamatkan kuartal III, Sri Mulyani bilang pemerintah akan berupaya sekeras mungkin mencapai 0%, bahkan positif. Caranya menjaga dua indikator: konsumsi yang memiliki kontribusi 57,9% PDB dan investasi atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang kontribusinya 32,3% PDB. Pada bulan Agustus, IHSG menguat sebesar 1,73%, atau sebesar 88,86 point di level 5.238,49. Untuk indeks LQ45 naik 2,64% atau sebesar 21,17 point di level 824,19. Indeks IDX30 naik 2,77% atau 12,12 point di level 450,28. Indeks JII naik 0,19% atau 1,03 point di level 556,67 dan indeks SRI-Kehati naik 2,62% atau sebesar 8,51 point di level 333,84. Sektor saham yang menjadi penopang bagi IHSG diantaranya sektor Keuangan (4,42%), Konsumer (2,50%), Pertanian (2,49%), Pertambangan (2,09%), Industri Dasar (1,09%), Perdagangan & Jasa (0,92%), sedangkan sektor yang menjadi pemberat bagi IHSG yaitu Aneka Industri (-0,98%), Properti & Konstruksi (-1,03%), Infrastruktur (-5,22%). Investor asing melakukan aksi net sell sebesar Rp. 8,45 Triliun pada bulan Agustus lalu.

**Tanggal Perdana**  
 11-Apr-16

**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**
**Jenis Unit Link**  
 Saham

Simas Jiwa Equity Fund merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada ekuitas dan atau reksadana saham kemudian maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen pasar uang dalam mata uang Rupiah.

**Dana Kelolaan**  
 73,667,300,114.97

**MANFAAT INVESTASI**
**Total Unit**  
 53,664,899

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

**Profil Risiko**  
 Konservatif

**RISIKO INVESTASI**

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

**TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA**
**Bank Custodian**  
 PT CIMB Niaga Tbk  
 Graha Niaga Lt 7  
 Jl Jen Sudirman kav 58  
 Jakarta Pusat 12190

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

**PT Asuransi Simas Jiwa**  
 Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

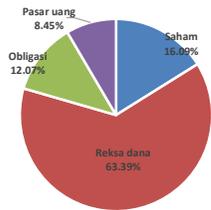
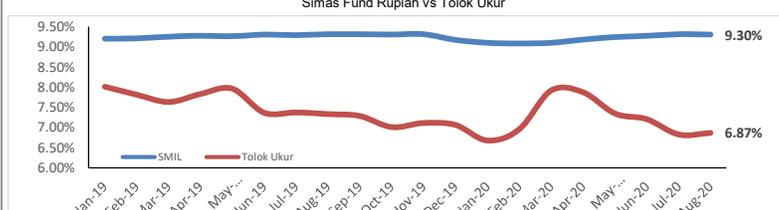
PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

 Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB  
 Telepon : 021 - 2854 7999  
 WhatsApp : 0882 1245 7999  
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id  
 Website : www.simasjiwa.co.id


**Simas Fund Rupiah**
**Agustus 2020**

<b>NAB/UNIT</b>	<b>1,705.32</b>	<b>Imbal Hasil (Yield)</b>	<b>1 bulan</b>	<b>3 bulan</b>	<b>6 bulan</b>	<b>12 bulan</b>	<b>YTD</b>
		Simas Fund Rupiah*	9.30%	9.29%	9.23%	9.22%	9.19%
		Tolok Ukur**	6.87%	6.97%	7.34%	7.18%	7.19%

*\*Imbal hasil efek pendapatan tetap*
*\*\*Tolok ukur = Imbal Hasil SUN (Surat Utang Negara) benchmark tenor 10 Tahun*

<b>PORTFOLIO TERBESAR</b>	<b>ALOKASI ASET</b>	<b>HASIL INVESTASI</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Lontar Papyrus</li> <li>Obligasi Pemerintah FR0075</li> <li>SBSN Seri PBS015</li> <li>Sukuk Ijarah PLN</li> <li>SBSN Seri PBS012</li> </ol>		

**ULASAN PASAR**

Pasar obligasi relatif stabil meskipun GDP kuartal kedua lebih rendah dibanding market *consensus*. Ekonomi Indonesia di kuartal kedua mengalami kontraksi sebesar -5.32% yoy akibat implementasi PSBB di tengah pandemi *covid19*. Hampir semua sektor industri mengalami kontraksi, kecuali sektor telekomunikasi yang tetap bertumbuh. Ini merupakan kontraksi yang pertama sejak krisis keuangan Asia tahun 1999. *Current Account Deficit* turun menjadi -US\$ 2,9 miliar atau setara dengan 1,2% dari GDP. *Budget deficit* sampai bulan Juli sebesar 2.01% dari GDP. Neraca perdagangan mengalami *surplus* tiga bulan berturut-turut di mana *surplus* pada bulan Juli sebesar US\$ 3,26 miliar disebabkan penurunan impor jauh lebih besar dibanding penurunan ekspor sehingga total surplus selama 7 bulan pertama sebesar US\$ 8,75 miliar. *Yield SUN* 10 tahun naik tipis 5bps menjadi 6.87%. Kenaikan harga SUN dalam 3 bulan terakhir terutama didorong oleh *demand* dari bank lokal yang merupakan *net buyer* sejak bulan Maret. Likuiditas perbankan yang besar akibat melambatnya pertumbuhan kredit ditambah dengan *Inverted* BI's *Open Market Operation* rate (suku bunga pasar uang BI atas kelebihan likuiditas di sistem perbankan yang lebih rendah dibanding dengan suku bunga acuan BI 7 Day *Reverse Repo rate*) membuat bank menempatkan dananya di pasar obligasi terutama tenor pendek. Hal ini menyebabkan *yield curve bullish steepening* dengan *yield* SUN tenor 2 tahun turun signifikan ke level 4,7% dibanding SUN tenor 10 tahun di level 6,8%. YTD penerbitan SUN sampai akhir agustus telah mencapai sekitar 60% dari *gross target*. Dengan adanya *burden sharing* antara BI dan Menteri keuangan, maka pemerintah hanya perlu menerbitkan SUN sekitar 23% dari target tahun ini. Sementara itu BI 7 Day *RR rate* tetap 4% dan di bulan Agustus mengalami deflasi 0,05% sehingga inflasi yoy sebesar 1,32%. *Fitch* mengonfirmasi rating Indonesia tetap BBB dengan *stable outlook*. *Fitch* memprediksi ekonomi Indonesia akan mengalami kontraksi 2% pada tahun 2020 dan akan *rebound* menjadi 6.6% di tahun 2021, ditopang oleh *prudent fiscal policy*. Pengeluaran pemerintah yang lebih tinggi dan pendapatan yang lebih rendah di tengah perlambatan ekonomi akan berdampak pada meningkatnya *fiscal deficit* menjadi sekitar 6% pada tahun 2020 dari 2,2% di tahun 2019 namun akan menurun menjadi 5% di tahun 2021 dan 3,5% di tahun 2022.

**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**
**Jenis Unit Link**  
Pendapatan Tetap

**Dana Kelolaan**  
10,176,162,419,205

**Total Unit**  
5,967,308,466

**Profil Risiko**  
Konservatif

**Bank Custodian**  
PT CIMB Niaga Tbk  
Graha Niaga Lt 7  
Jl Jen Sudirman kav 58  
Jakarta Pusat 12190

Simas Fund Rupiah memberikan imbal hasil optimal dalam jangka panjang dengan profil risiko moderat. SFR berinvestasi minimum 80% (delapan puluh perseratus) pada instrumen investasi pendapatan tetap dan/atau instrumen pasar uang dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang Rupiah.

**MANFAAT INVESTASI**

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

**RISIKO INVESTASI**

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

**TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA**

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk paparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

**PT Asuransi Simas Jiwa**  
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

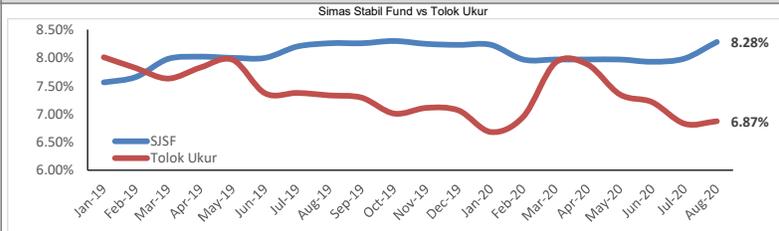
PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

 Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB  
 Telepon : 021 - 2854 7999  
 WhatsApp : 0882 1245 7999  
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id  
 Website : www.simasjiwa.co.id


**Simas Stabil Fund**
**Agustus 2020**

NAB/UNIT	1,458.36	Imbal Hasil (Yield)					
		1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	
		<b>Simas Stabil Fund*</b>	8.28%	8.07%	8.02%	8.11%	8.06%
		<b>Tolok Ukur**</b>	6.87%	6.97%	7.34%	7.18%	7.19%

*\*Imbal hasil efek pendapatan tetap*
*\*\*Tolok ukur = Imbal Hasil SUN (Surat Utang Negara) benchmark tenor 10 Tahun*

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. Obligasi Negara RI FR0075 2. SBSN Seri PBS012 3. SBSN Seri PBS015 4. Sukuk Ijarah PLN 5. Sukuk Lontar Papyrus		

**ULASAN PASAR**

Pasar obligasi relatif stabil meskipun GDP kuartal kedua lebih rendah dibanding market *consensus*. Ekonomi Indonesia di kuartal kedua mengalami kontraksi sebesar -5.32% yoy akibat implementasi PSBB di tengah pandemi *COVID-19*. Hampir semua sektor industri mengalami kontraksi, kecuali sektor telekomunikasi yang tetap bertumbuh. Ini merupakan kontraksi yang pertama sejak krisis keuangan Asia tahun 1999. *Current Account Deficit* turun menjadi -US\$ 2,9 miliar atau setara dengan 1,2% dari GDP. *Budget deficit* sampai bulan Juli sebesar 2.01% dari GDP. Neraca perdagangan mengalami surplus tiga bulan berturut-turut di mana surplus pada bulan Juli sebesar US\$ 3,26 miliar disebabkan penurunan impor jauh lebih besar dibanding penurunan ekspor sehingga total surplus selama 7 bulan pertama sebesar US\$ 8,75 miliar. *Yield SUN* 10 tahun naik tipis Sbps menjadi 6.87%. Kenaikan harga SUN dalam 3 bulan terakhir terutama didorong oleh *demand* dari bank lokal yang merupakan *net buyer* sejak bulan Maret. Likuiditas perbankan yang besar akibat melambatnya pertumbuhan kredit ditambah dengan *Inverted BI's Open Market Operation rate* (suku bunga pasar uang BI atas kelebihan likuiditas di sistem perbankan yang lebih rendah dibanding dengan suku bunga acuan BI 7 Day Reverse Repo rate) membuat bank menempatkan dananya di pasar obligasi terutama tenor pendek. Hal ini menyebabkan *yield curve bullish steepening* dengan *yield SUN* tenor 2 tahun turun signifikan ke level 4,7% dibanding SUN tenor 10 tahun di level 6.8%. YTD penerbitan SUN sampai akhir Agustus telah mencapai sekitar 60% dari *gross target*. Dengan adanya *burden sharing* antara BI dan Menteri keuangan, maka pemerintah hanya perlu menerbitkan SUN sekitar 23% dari target tahun ini. Sementara itu BI 7 Day RR rate tetap 4% dan di bulan Agustus mengalami deflasi 0,05% sehingga inflasi yoy sebesar 1,32%. Fitch mengonfirmasi *rating* Indonesia tetap BBB dengan *stable outlook*. Fitch memprediksi ekonomi Indonesia akan mengalami kontraksi 2% pada tahun 2020 dan akan *rebound* menjadi 6.6% di tahun 2021, ditopang oleh *prudent fiscal policy*. Pengeluaran pemerintah yang lebih tinggi dan pendapatan yang lebih rendah di tengah perlambatan ekonomi akan berdampak pada meningkatnya *fiscal deficit* menjadi sekitar 6% pada tahun 2020 dari 2,2% di tahun 2019 namun akan menurun menjadi 5% di tahun 2021 dan 3,5% di tahun 2022.

**Tanggal Perdana**  
11-Apr-16

**Jenis Unit Link**  
Pendapatan Tetap

**Dana Kelolaan**  
5,672,149,175

**Total Unit**  
3,889,399

**Profil Risiko**  
*Moderat*
**Bank Custodian**  
PT CIMB Niaga Tbk  
Graha Niaga Lt 7  
Jl Jen Sudirman kav 58  
Jakarta Pusat 12190

**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**

Simas Stabil Fund (SSF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SSF berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SSF adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifal pendapatan tetap, min. 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap serta maximum 20% pada saham dan pasar uang.

**MANFAAT INVESTASI**

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

**RISIKO INVESTASI**

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

**TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA**

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asurans Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk paparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

**PT Asuransi Simas Jiwa**

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

 Telepon : 021 - 2854 7999  
 WhatsApp : 0882 1245 7999  
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id  
 Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

